

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebuah ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah SWT, apalagi jika disertai dengan memahami makna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak untuk mampu membaca Al-Qur'an sejak dini merupakan sebuah kewajiban utama bagi orang tua. Anak merupakan amanat besar yang dititipkan Allah kepada orang tua. Amanat itu nantinya akan dipertanggungjawabkan penuh oleh orang tua pada hari kiamat nanti. Untuk mengembangkan kepribadian anak, para orang tua menyerahkan pada lembaga pendidikan. Dalam lembaga pendidikan anak menemukan berbagai ilmu, satu diantaranya adalah baca tulis Al-Qur'an.

Dalam penerapan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, perlu adanya pengelolaan yang baik dan inovatif guna mendapatkan hasil belajar yang baik. Pengelolaan merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan¹. Dalam hal ini guru sebagai pengelola berperan dalam melakukan pembelajaran dengan mengarahkan anak didiknya untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka perubahan tingkah laku berupa kognitif, afektif, dan psikomotor menuju kedewasaan.

Pembelajaran yang ideal harus memiliki integrasi kepribadian (kejujuran, kata dan perbuatan menyatu), komitmen terhadap tugas (lebih mementingkan

¹ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*. (Bandung: Yrma Widya.Depdiknas.2003), hal. 41

tugas diatas kepentingan pribadi maupun golongan), memberi pelayanan, memprakarsai perubahan positif, dan menghargai keragaman (mempunyai toleransi terhadap perbedaan pendapat). Realitanya hal-hal tersebut masih belum terbina dan berjalan dengan semestinya, utamanya dalam hal belum terlalu komitmennya terhadap tugas (masih mementingkan kepentingan pribadi), belum memberikan pelayanan secara maksimal terhadap siswa, dan belum menghargai keberagaman secara menyeluruh. Guru dituntut agar mampu memilih strategi pembelajaran, membimbing, dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kemampuan yang mereka miliki dan menghargai setiap tingkat perbedaan kemampuan siswa.

Guru sebagai pengelola pembelajaran memberikan motivasi kepada siswa agar terdorong untuk bekerja atau belajar dengan baik dan juga semangat. Strategi pembelajaran terdiri atas metode dan teknik yang menjamin siswa mencapai tujuan pembelajaran. Peran strategi pembelajaran lebih penting apabila guru mengajar siswa yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, dan minat. Di sini, guru bukan hanya menguasai berbagai kaidah mengajar saja, melainkan juga mengintegrasikan dan menyusun kaidah- kaidah itu untuk membentuk strategi pembelajaran yang paling berkesan dalam pengajaran.

Semua jenjang Sekolah di Indonesia secara menyuruh dalam pembelajaran terdapat mata pelajaran yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam kenyataannya untuk proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an setiap sekolah berbeda-beda, ada beberapa yang melakukan pembelajaran dengan rapi dan terkoordinir, akan tetapi ada juga dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terkesan hanya sebagai selingan dan tidak terprioritaskan. Padahal yang

namanya pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an itu sangat penting untuk bekal menuju hari akhir nanti, utamanya membaca Al-Qur'an itu merupakan hal yang wajib dilakukan oleh semua umat islam.

Di MTs Qomarul Hidayah sudah terlaksana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu Tahfidzul Qur'an dengan metode sorogan sehingga dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya peserta didik dapat mudah memahami dan fokus pada setiap materi yang dipelajari. Di dalam pelaksanaan pembelajarannya MTs Qomarul Hidayah menyediakan 2 kelas berbeda yaitu kelas tahfidz dan kelas regular. Siswa di tuntut untuk memperhatikan dengan cermat dan menirukan bacaan serta menghafalkannya dengan metode tahfidzul qur'an tersebut dan sebelum mengakhiri pembelajaran siswa di minta menulis surat yang telah dibaca.

Manajemen pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah dalam perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi yang rapi dan tertata sedemikian rupa sehingga melahirkan lulusan yang berkualitas di setiap tahunnya utamanya dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an. Hal ini yang menjadikan keunikan dalam pembelajaran di MTs Qomarul Hidayah tersebut karena banyak yang memilih bersekolah disini karena pembelajaran baca tulis Al-Qur'annya cukup baik dan berbeda dengan sekolah lainnya. Akan tetapi dalam pembelajaran yang sedemikian rupa masih banyak juga ditemukan siswa yang belum lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah tersebut. Karena banyak ditemukan siswa yang mengikuti madrasah dinniyah di yayasan Assidiqi yang juga masih kurang lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik dan mengadakan

penelitian yang hasilnya akan di tuangkan dalam skripsi yang berjudul: “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an kelas reguler dan tahfidz, permasalahan yang akan difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Kelas Reguler MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek?
2. Bagaimana Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Kelas Tahfidz MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Kelas Reguler MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek.
2. Mendeskripsikan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Kelas Tahfidz MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan untuk memperkaya Khazanah ilmiah tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa.

2. Secara praktis

a) Bagi sekolah / Madrasah

Dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an untuk membina akhlak siswa.

b) Bagi Guru

Dapat dijadikan referensi bagi guru untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di MTs Qomarul Hidayah.

c) Bagi Peneliti

1. Mempunyai kesempatan berpikir secara kritis terhadap masalah.
2. Penelitian ini dapat memperdalam dan menambah pengetahuan serta sarana latihan pengembangan keilmuan dalam kemampuan penyusunan karya ilmiah, serta menjadi tolak ukur seberapa pengetahuan dan wawasan terkait pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa.

d) Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan dan referensi yang cukup berarti terutama tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa.

e) Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung sebagai masukan untuk mengembangkan pendidikan Islam agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Qomarul Hidayah”. Dari judul tersebut secara sekilas dapat dimengerti maksudnya, namun guna menghindari kesalahpahaman maka perlu adanya penegasan istilah antara lain:

1. Penegasan Konseptual

Untuk mempermudah memahami isi penelitian ini, kiranya terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

a. Pembelajaran

Belajar dapat diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologi dengan bersumber pada pelbagai informasi baik dari manusia, kepercayaannya, alam semesta dan nilai-nilai kehidupan lainnya.²

Kata pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar, dan menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan. Dengan pembelajaran ini akan tercipta keadaan masyarakat belajar (*learning society*).³

Adapun konsep pembelajaran sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses pendefinisian tujuan dan bagaimana untuk mencapainya sedangkan perencanaan dalam pembelajaran berarti

²Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 206

³*Ibid*, hal 206

menentukan tujuan, aktifitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.⁴

2. Pelaksanaan

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.⁵

3. Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris) yang artinya penilaian atau penaksiran. Menurut bahasa penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai atau objek.⁶ Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

b. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya)).⁷

Kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah

⁴ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) hal. 50

⁵ Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hal. 1

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hal 3

⁷ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 71

ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dari “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Qomarul Hidayah” adalah formulasi perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an siswa, pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dan evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di MTs Qomarul Hidayah.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

Bagian Awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman moto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Bagian inti, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari: (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah (f) sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, terdiri dari: (a) kajian tentang pembelajaran meliputi: pengertian pembelajaran, formulasi pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran (b) kajian tentang kegiatan perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (c) kajian tentang pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (d) kajian tentang evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (e) Macam-Macam Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur’an (f) kajian tentang

kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang meliputi: kemampuan membaca Al-Qur'an, kemampuan menulis Al-Qur'an (g) penelitian terdahulu, (h) paradigma penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri dari: (a) Deskripsi Data, (b) Temuan Penelitian, dan (c) Analisis Data.

BAB V PEMBAHASAN, terdiri dari: (a) Perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah, (b) pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah, (c) evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah.

BAB VI PENUTUP, terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran.

Bagian Akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran dan biografi penulis.